**Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Komunikasi Dan Kerjasama Siswa Kelas IV SDN Cijerah 06 Bandung Pada Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman**

**Lia Marliana**

**105060237**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman. Penelitian ini dilatarbelakangi peneliti tertatik menggunakan kurikulum 2013, karena kurikulum ini baru diterapkan disekolah-sekolah. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut unuk kreatif. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri Cijerah 06 Kota Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Dengan rendahnya komunikasi dan kerjasama siswa, dalam kegiatan pembelajaran siswa jarang untuk saling berbagi ide, siswa kurang aktif dan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Salah satunya disebabkan oleh faktor guru, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional (*teacher centered*). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka di implementasikan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dalam II suklus. Proses penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara guru/observer dan peneliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan komunikasi dan kerjasama siswa pada setiap siklusnya. Komunikasi siswa pada siklus I sebesar 54,16%, siklus II sebesar 95,83%. Kerjasama siswa pada siklus I sebesar 50%, siklus II sebesar 95,83%. Aspek afektif sikap siswa yang telah mencapai minimal 85% dari seluruh siswa dengan kriteria baik atau 3,00 pada siklus I sebanyak 16 orang dari 24 siswa atau 66,66% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 23 orang dari 24 siswa atau 95,83% sudah mencapai nilai ketuntasan. Aspek kognitif proses pada siklus I sebanyak 9 orang dari 24 siswa atau 37,5% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 21 orang dari 24 siswa atau 87,5% sudah mencapai nilai ketuntasan. Aspek kognitif produk pada siklus I sebanyak 13 orang dari 24 siswa atau 54,16% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 22 orang dari 24 siswa atau 91,66% sudah mencapai nilai ketuntasan. Aspek psikomotor keterampilan siswa yang telah mencapai minimal 85% dari seluruh siswa dengan kriteria baik atau 3,00 pada siklus I sebanyak 8 orang dari 24 siswa atau 33,33% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 21 orang dari 24 siswa atau 87,5% sudah mencapai nilai ketuntasan.

**Kata kunci:** Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Komunikasi, Kerjasama.